

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

Lembaga Amil Zakat senyum Dhuafa (LAZ SEFA) merupakan Lembaga yang dibentuk masyarakat non pemerintah yang didirikan di Kabupaten Pati pada tahun 2014 yang lalu. Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa ini resmi terdaftar melalui akte notaris Trisno Supriyanto, SH, M.Kn No. 33 Tanggal 10 November 2014 sebagai Lembaga swadaya masyarakat. Untuk perubahan pengurus tercatat pada akta notaris No. 21 Tanggal 06 Maret 2018 dan resmi menjadi Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Pati dengan terbitnya SK Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah dengan akta No. 1388 tahun 2018.¹

2. Visi dan Misi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati.

a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah (LAZIS) yang amanah, professional, akuntabel dan kebanggaan umat dalam rangka pemberdayaan Dhuafa.

b. Misi

1. Mengoptimalkan kualitas pengelolaan ZIS yang amanah dan professional
2. Mengoptimalkan potensi/pemberdayaan umat melalui zakat, infak, shadaqqoh, wakaf (ZISWAF) dan dana social.
3. Membantu muzaki dalam menyalurkan ZIS-nya kepada masyarakat.
4. Memberdayakan masyarakat (mustahik), dalam bidang ekonomi, Pendidikan, kesehatan, dakwah dan social menuju masyarakat religious, sehat, sejahtera dan mandiri.

¹ <https://senyumdhuafa.com/tentang-kami/>, diakses pada tanggal 20 Jaanuari 2023.

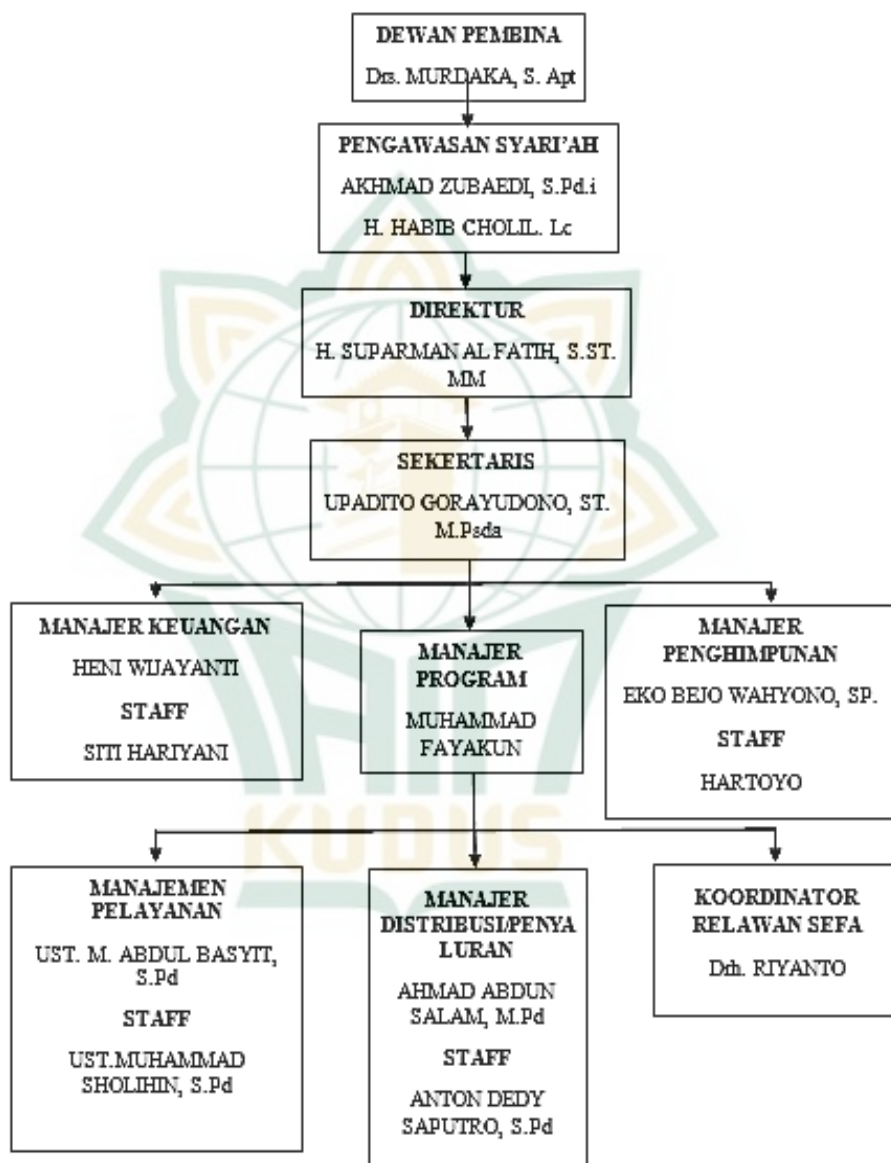
3. Struktur organisasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati.

LAZ SEFA Kabupaten Pati merupakan sebuah Lembaga yang bergerak dalam lingkup social yang sudah disahkan Kementran Agama Provinsi Jawa Tengah dengan akta No. 1388 tahun 2018. Dengan demikian LAZ SEFA melakukan tugasnya untuk melakukan pengelolaan zakat, infak, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF) yang meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan pengawasan. Berikut ini merupakan struktur LAZ SEFA Kabupaten Pati yaitu sebagai berikut:²



² Data Dokumen LAZ SEFA Kabupaten Pati

Gambar 4.1
Susunan Pengurus LAZ SEFA Kabupaten Pati



4. Program LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

Dalam pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah LAZ Senyum Dhuafa Pati disalurkan melalui program-programnya diantaranya seperti berikut:³

a. SUTERA (Senyum Sejahtera)

Dalam sebuah program ini LAZ Senyum Dhuafa membawa senyum kepada Dhuafa dengan bekerja untuk kesejahteraan yang lebih baik dengan memberikan bantuan dalam bentuk kebutuhan dan hal-hal lain yang diperlukan.

b. SUPRESI (Senyum Prestasi)

Program ini merupakan salah satu upaya untuk memutus rantai kemiskinan yaitu dengan cara memberikan Pendidikan yang cukup untuk anak-anak dari keluarga prasejahtera. Dengan ini diharapkan kemudian hari nanti anak-anak dari keluarga yang kurang mampu nanti bisa memperoleh pekerjaan atau membuat usaha yang akan meningkatkan taraf hidupnya.

c. BMU (Berbagi Modal Usaha)

Dalam program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi keluarga kurang mampu, LAZ SEFA menggulirkan program pemberdayaan ekonomi Berbagi Modal Usaha. Program ini memberikan program ini memberikan bantuan usaha dengan melihat potensi usaha dari keluarga sasaran. Modal usaha yang didapat bisa berupa hibah maupun dana bergulir, hal tersebut tergantung dari potensi dan kemampuan keluarga dhuafa.

d. GAREM (Gerakan Resik Masjid)

Gerakan resik masjid ini memiliki tujuan untuk membantu takmir masjid dalam membersihkan masjid yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan sholat Jum'at.

e. Wakaf Al-Qur'an

Wakaf Al-Qur'an ini bertujuan untuk menebarkan Kalamullah dan upaya membumihngkan Al-Qur'an. LAZ SEFA menggulirkan program ini supaya

³ Brosur LAZ SEFA Kabupaten Pati Tahun 2022

dapat menjembatani para donatur yang ingin mewakafkan Al-Qur'an yang akan disalurkan ke Ponpes-ponpes, TPQ dan Sekolah-sekolah.

f. Infaq Pembangunan Masjid, Mushola, Ponpes, dan TPQ

Tujuan dari program ini yaitu untuk mengajak kaum muslimin berinfaq untuk pembangunan tempat ibadah dan sarana-prasarana Pendidikan.

g. SEBAR (Senyum Berbagai Ramadhan)

Program ini menyemarakkan Ramadhan dan menghadirkan senyum untuk sesama dengan pemberian bingkisan, takjil, makanan untuk buka puasa dan penyaluran zakat fitrah.

h. PENA (Peduli Bencana)

Program ini bertujuan untuk membantu dan meringankan beban masyarakat yang terdampak bencana dengan cara memberikan bantuan kedaruratan.

5. Pemberian Zakat Produktif pada Program Berbagai Modal Usaha (BMU) Dalam Bentuk Bantuan Modal Usaha Bergulir

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati telah memberikan zakat yang bermanfaat kepada para mustahik yang telah memenuhi kriteria Lembaga. Dari program modal bantuan usaha ini memiliki tujuan sebagai berikut:⁴

- a. Meningkatkan kesejahteraan umat.
- b. Melindungi reputasi mustahik dengan menjaga mereka agar tidak mengemis.
- c. Untuk memotivasi sebuah kelompok/kalangan seseorang agar meningkatkan perekonomian keluarga.
- d. Dapat membantu mustahik untuk membuat atau meningkatkan usaha atau pendapatan yang dilakukannya.

Pemberian bantuan modal usaha ini bersifat bergulir dalam jangka waktu dua tahun tanpa bunga. Hal tersebut bertujuan untuk pengembangan UMKM diwilayah Kabupaten Pati dengan cara berkelompok dan dalam satu kelompok terdiri dari sepuluh anggota. Dalam pemberian bantuan dana UMKM ini memiliki teknis sebagai berikut:⁵

⁴ Data Dokumen LAZ SEFA Kabupaten Pati

⁵ Data Dokumen LAZ SEFA Kabupaten Pati

- a. Pemberian bantuan dana UMKM ini diberikan untuk kelompok/non kelompok yang telah lolos dari kriteria IAZ SEFA.
- b. Bantuan dana yang diberikan bersifat bergulir dan memiliki jangka waktu dua tahun.
- c. Setiap orang mendapatkan uang bantuan Rp. 1.000.000 tanpa ada bunga.
- d. Diharapkan untuk kelompok penerima bantuan harus mengadakan kumpul-kumpul atau mengadakan majlis taklim yang bertujuan untuk mempererat antar anggota dan supaya mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Adapun ketentuan untuk penerima bantuan yang bersifat kelompok sebagai berikut:

- a. Setiap kelompok tidak ada Batasan untuk jumlah anggota.
- b. Dalam kelompok harus ada struktur organisasi seperti ketua, sekertaris, bendahara, dan anggota.
- c. Adanya pengawasan atau pantauan dari LAZ SEFA Kabupaten Pati
- d. Dalam satu kelompok penerima bantuan modal usaha boleh berbeda-beda.
- e. Ketua kelompok harus mengordinir anggotanya dalam pembayaran atau angsuran dan tabungannya.
- f. Setiap kelompok diharuskan lapor mengenai perkembangan usahanya ke LAZ SEFA Kabupaten Pati.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Sistem Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Melalui bantuan Modal UMKM di LAZ SEFA Kabupaten Pati

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati merupakan sebuah Lembaga yang mengelola serta menghimpun dana zakat, infaq, dan shodaqah yang legal di wilayah Kabupaten Pati. Lembaga LAZ SEFA ini mengalami peningkatan dari hal dana penghimpunannya. Berikut merupakan laporan dana penghimpunan LAZ SEFA KabupatenPati.⁶

⁶ Data Dokumen LAZ SEFA Kabupaten Pati

Table 4.1
Penghimpunan Dana ZIS LAZ SEFA Kabupaten Pati dari
Tahun 2018-2022

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2018	Rp 381.192.900
2	2019	Rp 330.978.800
3	2020	Rp 629.872.397
4	2021	Rp 981.164.502
5	2022	Rp 1.152.161.584.02

Sumber: Data Dokumen LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

LAZ Senyum Dhuafa Pati memiliki suatu program untuk mengelola dana zakat dengan cara produktif. Dalam pengelolaannya itu terdapat program Berbagi Modal Usaha, dalam program ini diharap dapat mengurangi angka kemiskinan dan bisa membantu meningkatkan pendapatan mustahik yang menerima.

Sebelum melakukan pengelolaan zakat produktif pasti setiap Lembaga memiliki cara sendiri untuk menjalankannya, akan tetapi cara tersebut harus terorganisir dengan professional sesuai undang-undang yang berlaku. Program ini disalurkan kepada mustahik-mustahik yang kurang mampu kemudian dipertimbangkan oleh pihak Lembaga sebelum memberikan bantuan dana modal usaha tersebut. Penerima bantuan tersebut tidak diharuskan sudah memiliki usaha akan tetapi yang belum mempunyai usaha juga bisa mendapatkannya tetapi dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Lembaga tersebut.

LAZ SEFA Kabupaten Pati menawarkan bantuan modal usaha UMKM secara bergilir kepada ratusan orang sebesar satu juta rupiah untuk per orang. Kebanyakan yang mendapatkannya adalah ibu-ibu rumah tangga dibangkingan anak-anak muda. Dari dana bantuan usaha tersebut mayoritas dibuat usaha kecil-kecilan seperti jualan gorengan, bakul tereng, jajan rumahan dll. Dari pihak Lembaga berharap bantuan tersebut digunakan sebaik mungkin supaya dapat meningkatkan pendapatan mustahik yang menerima dalam bentuk produktif bukan konsumtif.

Jika bantuan tersebut digunakan untuk konsumtif maka akan terus habis dan jika bantuan tersebut digunakan dengan cara produktif maka akan dapat berkembang dan meningkatkan taraf ekonomi serta dapat membuka peluang usaha baru sehingga dapat bermanfaat buat orang banyak. Berikut merupakan data kelompok penerima serta jumlah data pelaksanaan bantuan modal usaha UMKM:

Table 4.2
Penerima Bantuan Usaha UMKM

No	Nama Kelompok Penerima Bantuan Usaha	Lokasi	Jumlah Anggota	Tahun
1	Pemberdayaan Ekonomi	Ds. Bakaran Kulon Kec. Juawana	30 Orang	April 2017
2	Pemberdayaan Ekonomi	Ds. Bakaran Etan Kec. Juawana	15 Orang	Januari 2018
3	Pemberdayaan Ekonomi “Keluarga Harapan”	Ds. Widorokandang	12 Orang	Maret 2018
4	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan “Mutiara Ibu”	Ds. Runting	24 Orang	April 2018
5	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	Ds. Payang Kec. Pati	8 Orang	Oktober 2018
6	Ternak Kambing Mandras “Maju Sejahtera”	Ds. Tanjungsari Kec. Telogowungu	28 Orang	Juli 2019
7	Angkringan Qdul Kali	Ds. Kutoharjo Kec. Pati	5 Orang	September 2019
8	Budidaya Ikan Terintegrasi #Ngudi Berkah#	Ds. Lengkong Kec. Batangan	10 Orang	Juni 2020
9	Ternak Domba	Ds. Gading		Juli 2020

	#Maju Bersama#	Rejo Kec. Juwana		
10	Kelompok Usaha Dagang YMY	Ds. Sumpersari Kec. Kayen	9 orang	Agustus 2021
11	Pemberdayaan Ternak Kambing	Ds. Kayen	2 Orang	Maret 2022
12	Pemberdayaab Caping Gunung	Ds. Gembong	5 Orang	Juni 2022

Sumber: Data Dokumen LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

Table 4.3

Data Pelaksanaan Bantuan Modal usaha UMKM 2017-2022

NO	TAHUN	JUMLAH	JUMLAH DANA
1	2017	30 orang	Rp 30.000.000
2	2018	59 orang	Rp 59.000.000
3	2019	33 orang	Rp 33.000.000
4	2020	15 orang	Rp 15.000.000
5	2021	9 orang	Rp 9.000.000
6	2022	7 orang	Rp 7.000.000

Sumber: Data Dokumen LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

Penyalur zakat produktif yang disalurkan dalam bentuk tunai kepada mustahik selama enam tahun ini banyak memberikan manfaat terkhusus kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga dan beberapa anak muda yang ingin membuka usaha mikro. Dalam pemberian bantuan ini LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, tidak hanya berharap untuk meningkatkan perekonomian tetapi juga berharap dalam sebuah kelompok tersebut diadakan kumpul mingguan maupun bulanan yang bermaksud untuk membahas keberlangsungan usaha mereka dan melakukan

jamaah pengajian. Hal tersebut dilakukan supaya, mereka bisa memperdalam ilmu agama anggota kelompok tersebut. Sehingga disamping menumbuhkan perekonomian mustahik juga mendalami keislamannya, karena ilmu agama jika diperpadukan dengan usaha yang dilakukan maka akan membawa berkah.

Menurut Pak Hartoyo yang membahas maksud di balik penawaran pinjaman perusahaan tanpa bunga, itu seperti:

“saya disini ingin menjelaskan mengenai bantuan usaha bergulir tanpa bunga, pastinya tujuan kami adalah membantu dan ingin mensejahterakan mereka atau mustahik yang ekonominya menengah kebawah. Kami memberikan bantuan tersebut juga mempertimbangkan dari kriteria dan presentasi yang mereka lakukan. Untuk penerimanya kebanyakan jamaah ibu-ibu rumah tangga yang kekurangan modal usaha maupun yang ingin membuka usaha mikro tetapi terkendala dengan modal. Disitulah jiwa kami yang tersentuh kemudian memberikan usaha jika sudah masuk kriteria kami, dan kami berharap modal usaha UMKM bergulir ini dapat memajukan usaha mikro jamaah ataupun kelompok yang menerima sehingga bisa mendapatkan kemanfaatan dari program kami ini.”⁷

Berikut merupakan penyaluran dari program ekonomi produktif di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati:

a. Harus Membentuk Kelompok

Dalam pelaksanaan program ekonomi produktif, di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati ini harus membentuk anggota atau kelompok terlebih dahulu dan harus disertai dengan struktur keanggotaannya: Seperti yang dikatakan oleh bapak Hartoyo seperti beriku:

⁷ Hartoyo, wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip.

“kami didatangi beberapa orang ibu-ibu dari desa Runting yang bertujuan ingin mengajukan permohonan bantuan modal usaha mikro, kemudian kami bermusyawarah kepada mereka mengenai permasalahan yang dihadapi sekaligus mendengarkan presentasi dari beberapa orang tersebut kemudian kami menyuruh untuk membuat kelompok penerima bantuan dengan jumlah anggota yang mereka inginkan dan yang konsisten agar bisa berkembang.”⁸

Adapun penerima bantuan modal usaha UMKM bergilir Desa Runting tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Table 4.4
Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM Bergilir Untuk
“Mutia Ibu” di Desa Runting

Nama Penerima	Jenis Usaha	Jumlah Dana
Nurlina Djamil	Jualan sembako	Rp. 1.000.000
Suwati	Warung sarapan	Rp. 1.000.000
Watini	Jualan Pentolan	Rp. 1.000.000
Endang	Warung Sarapan	Rp. 1.000.000
Sri Wahyuni	Juakan Krupuk	Rp. 1.000.000
Suharni	Jualan Krupuk	Rp. 1.000.000
Intamah	Jualan Empek-empek	Rp. 1.000.000
Sri Wati	Jualan Sayuran	Rp. 1.000.000
Suwarni	Jualan Sayuran	Rp. 1.000.000
Darwati	Jualan Sayur Keliling	Rp. 1.000.000
Lasmi	Juakan Sayur diPasar	Rp. 1.000.000
Ulfa	Laundry	Rp. 1.000.000
Giati	Jualan Mi Ayam	Rp. 1.000.000
Puput	Warung Sembako	Rp. 1.000.000
Tia Ayu	Warung Makan	Rp. 1.000.000

⁸ Hartoyo, wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip.

Retno	Online Shop	Rp. 1.000.000
Ngatinah	Jualan Jajan Pasar	Rp. 1.000.000
Kuntinah	Warung Makan	Rp. 1.000.000
Purwantini	Jualan Nasi Keliling	Rp. 1.000.000
Sukarmi	Jualan Tempe	Rp. 1.000.000
Isnaini	Jualan Madu	Rp. 1.000.000
Sulami	Jualan Bakso	Rp. 1.000.000
Sri Wijayati	Laundry	Rp. 1.000.000
Anis	Jualan Brambang	Rp. 1.000.000

Dari data kelompok diatas, yang terdiri dari 24 orang yang masing-masing mendapatkan bantuan pembiayaan usaha UMKM bergulir sebanyak Rp. 1.000.000 pada 5 April 2018. Bantuan yang didapatkan tersebut kemudian dibuat tambahan modal usaha yang mereka miliki.

Menurut ibu Nurlinda Djamil:

“Saya disini selaku ketua pemberdayaan ekonomi perempuan Mutiara ibu yang berasal dari Ds. Runting dan saya berminat untuk mendapatkan bantuan modal usaha UMKM bergulir kemudian saya mengajak beberapa tetangga dan melengkapi persyaratan yang diberikan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. saya berjualan sembako murah untuk kelompok Koprasi Muslimah Mandiri Sejahtera ibu saja. Moda yang saya dapatkan sebesar Rp. 1.000.000, dari uang tersebut saya gunakan untuk menambah isi koprasi dan didalamnya berisi sembako-sembako. Sembako tersebut, saya dapat dengan harga grosir kemudian saya jual lagi ke anggota klompok jamaah saya supaya bisa mendapatkan sembako dengan harga murah dan bisa dijual lagi. Dari modal tersebut Alhamdulillah usaha koprasi saya sudah mulai berkembang.”⁹

⁹ Nurlinda Djamil, Wawancara Oleh Abdul Rohman Suhuda, 5 Februari 2023, wawancara ke 3, transkrip.

Menurut ibu Intamah adalah:

“Saya adalah penjual empek-empek keliling, saya berasal dari Desa Runting. Saya diajak oleh ibu Nurlinda Djamil untuk mengajukan permohonan bantuan modal usaha UMKM Bergulir dari LAZ Senyum Dhuafa pada 5 April 2018 selang beberapa hari bantuan modal usaha UMKM bergulir tersebut keluar sebanyak Rp. 1.000.000 dari uang tersebut saya gunakan untuk tambahan modal usaha jualan empek-empek. Alhamdulillah dari bantuan tersebut sangat membantu dan bermanfaat, kini saya sudah membuka tiga cabang jualan empek-empek dengan sistem jualan keliling.”¹⁰

b. Mengisi formulir dengan fotokopi KTP dan KK.

Menurut pak hartoyo yang menabat sebagai staff di LAZ SEFA Kabupaten Pati harus melengkapi beberapa persyaratan diantara lain sebagai berikut:

“mustahik hanya perlu membawa FC KTP dan KK dan menuliskan usaha yang dijalankan atau rencana usaha yang akan dijalani.”¹¹

c. Mensurvei calon penerima bantuan modal usaha UMKM bergilir

Berdasarkan keterangan yang diberikan dari ibu Siti Hariyani selaku staff keuangan di LAZ SEFA mengenai survei ke tempat calon penerima bantuan modal usaha yaitu sebagai berikut:

“Memang benar mas, Setelah calon penerima bantuan usaha UMKM bergulir ini pihak Lembaga melakukan survei ke tempat calon penerima untuk melakukan pertimbangan dan jika terverifikasi kemudian calon penerima membuat semacam proposal yang kemudian

¹⁰ Intamah, wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 5 februari 2023, wawancara ke 4, transkrip.

¹¹ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

diajukan atau diserahkan ke LAZ SEFA Kabupaten Pati.”¹²

d. Mengajukan proposal dan presentasi ke LAZ Senyum Dhafa Kabupaten

Setelah tahap survei dari pihak LAZ SEFA Kabupaten Pati, maka tahap selanjutnya adalah membuat proposal dan kemudian mempresentasikannya. Seperti penjelasan Bapak Hartoyo:

“setelah disurvei kemudian calon penerima bantuan modal usaha selanjutnya membuat proposal yang berkaitan tentang usaha yang dijalani maupun yang akan dilakukan. Kemudian pihak Lembaga mempertimbangkan kembali dari hasil proposal tersebut sebelum memberikan bantuan modal usaha ke mustahik atau calon penerima bantuan.”¹³

e. Pemberian bantuan modal usaha UMKM bergulir

Setelah persyaratan terpenuhi dan dari pihak Lembaga menerimanya, tahap selanjutnya adalah pemberian bantuan modal usaha bergulir yang dilakukan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Seperti yang dikatakan oleh ibu Siti Hariyani selaku Staff keuangan:

“Dalam pendistribusian bantuan modal usaha UMKM bergulir ini dilakukan secara berkala. Yang dimaksud berkala ini adalah tidak setiap bulan memberikan bantuan modal usaha kepada kelompok-kelompok yang mengajukan, akan tetapi kami hanya melakukannya satu tahun beberapa kali saja. Dikarenakan dana zakat, infak, dan shodaqoh yang kami dapatkan

¹² Siti Hariyani, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 3 februari 2023, wawancara ke 2, transkrip

¹³ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

tidak hanya fokus untuk ekonomi produktif saja, melainkan ada program-program lainnya.”¹⁴

f. Sosialisasi

Dari pihak LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati selanjutnya melakukan sosialisasi seperti yang dikatakan bapak Hartoyo:

“Sosialisasi ini dilakukan dan mengundang penerima bantuan yang diadakan dikantor LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati untuk diberikan motivasi atau arahan sekaligus sharing-sharing dari motivator atau pemateri yang khusus dalam pemberdayaan UMKM. Pemateri atau motivator lebih memberikan arahan-arahan mengenai pengaturan dan penerapan manajemen ke penerima bantuan supaya bisa mengelola usaha yang dirintis bisa berjalan dengan baik.”¹⁵

g. Pengawasan dan Pembinaan

Untuk tahap selanjutnya adalah pengawasan, setelah dana diberikan maka tidak lepas dari pengawasan pihak pengurus LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Berikut adalah penjelasan soal pengawasan dari bapak Hartoyo:

“pada saat penyerahan uang tersebut telah disepakati antara pihak Lembaga dan kelompok penerima. Dari kelompok penerima bantuan tersebut harus terorganisir dan ketua dalam kelompok tersebut harus bertanggung jawab atas anggotanya. Kita melakukan pengawasan dengan cara online dan offline selama beberapa bulan satu kali. Ketua dan anggota kelompok harus pintar-pintar mengatur manajemen supaya bisa terus berjalan. Dalam kelompok yang berada dirunting itu melakukan

¹⁴ Siti Hariyani, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 3 februari 2023, wawancara ke 2, transkrip

¹⁵ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 3 februari 2023, wawancara ke 1, transkrip

kumpul-kumpul serta melakukan pengajian setiap pekan sambil membayar atau mencicil modal usaha tadi sebesar Rp. 25.000 dengan tempo sepuluh bulan dan setiap pembayaran akhir pekan diwajibkan membayar uang infaq sebesar Rp. 2.000 untuk mengisi kas kelompok jamaah mereka. Dari sepuluh bulan tersebut terkumpul sebanyak Rp. 24.000.000 maka dari uang tersebut bisa memperbanyak anggota atau membantu orang yang kekurangan modal lagi dan itu bisa berjalan terus menerus.”¹⁶

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Bantuan Modal UMKM di LAZ SEFA Pati

a. Faktor pendukung

Dalam pengelolaan zakat produktif, pastinya ada faktor pendukung yang dimiliki oleh setiap lembaga. Faktor pendukung yang terdapat pada LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati yaitu sebagai berikut:

1. Kita bekerja tim, untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan zakat produktif.

“menurut pengakuan dari bapak hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, faktor pendukung yang pertama yaitu kerja tim. Kerja tim merupakan salah satu kunci utama dalam sebuah lembaga maupun organisasi. Tanpa adanya kerja tim maka tidak akan bisa efektif.”¹⁷

2. Mejalankan tugas sesuai tugasnya tanpa memberatkan pihak lain.

“menurut pengakuan dari bapak Hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, mengenai anggota yang menjalankan

¹⁶ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

¹⁷ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

tugasnya tanpa memberatkan orang lain itu bagus karena jika orang yang memiliki tugas kemudian disuruh ngerjain teman kerjanya maka tidak baik dan akan menimbulkan suatu permasalahan dikemudian hari dan akan mempengaruhi kinerja atau program yang sedang dilakukan.”¹⁸

3. Mengatur dan menjalani manajemen yang dibuat untuk mengelola dana zakat produktif tanpa adanya perselisihan dari pengurus lembaga.

“menurut pengakuan dari bapak hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, mengenai sistem manajemen yang dibuat dalam pengelolaan dana zakat produktif itu sangat diperlukan dikarenakan dalam pengelolaan itu harus terdapat susunan manajemen yang bagus agar dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.”¹⁹

4. Faktor terpenting adalah kekompakan tim yang membuat berkembangnya program zakat produktif ini, sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan mensejahterakan mustahik.

“menurut pengakuan dari bapak hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, mengenai kekompakan tim ini merupakan faktor pendukung yang sangat penting juga tidak kalah dengan kerja tim. Jika kerja tim saja tanpa kekompakan itu kurang efektif dan sewaktu-waktu bisa terjadi kejadian yang diluar dugaan kita.”²⁰

¹⁸ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke , transkrip

¹⁹ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

²⁰ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

Selain faktor pendukung dari dalam atau dari Lembaga LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, ada juga faktor pendukung dari penerima bantuan modal usaha UMKM yang mempengaruhi keberlangsungan sebuah program diantaranya:

1. Kekompakan dan konsisten dari kelompok penerima bantuan modal usaha.
2. Dalam sebuah kelompok harus ada struktur kepengurusannya supaya ada yang bertanggung jawab atas dana yang diberikan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati.
3. Kemandirian dan kesejahteraan anggota penerima bantuan.
4. Perputaran bantuan modal usaha bisa terus berkelanjutan supaya dapat dirasakan manfaatnya untuk orang banyak.

“menurut pengakuan dari bapak hartoyo, faktor pendukung dalam keberlangsungan untuk mengoptimalkan dan mengelola dana zakat produktif ini tidak hanya terdapat pada sebuah Lembaga melainkan terdapat pada sipenerimanya juga. Hal tersebut dikarenakan jika sipenerima bantuan tidak dapat mengelola dan mengembalikan dana yang telah dipinjamkan tanpa bunga tersebut maka akan berhenti dikelompok tersebut dan tidak dapat bermanfaat untuk penerima bantuan yang lain. Hal itu yang mengakibatkan kekecewaan bagi pihak Lembaga dan bisa berdampak pada pengoptimalan yang dilakukan.”²¹

b. Faktor Penghambat

Dalam sebuah Lembaga, tidak dimungkiri adanya faktor penghambat dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat. Faktor penghambat yang

²¹ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

dialami oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dalam proses yaitu:

1) Kurangnya SDM dalam lembaga.

“Menurut bapak Hartoyo memang betul jika di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati ini kurangnya SDM, hal tersebut dikarenakan beberapa pengurus disini adalah ASN dan yang stay di Lembaga hanya ada tiga orang jadi kami kesulitan untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat produktif.”²²

2) Kurangnya pengawasan dan pembinaan

“Menurut bapak Hartoyo Pengelolaan dana yang diberikan kepada mustahik, salah satunya kurangnya pengawasan yang dilakukan dari pihak Lembaga kepada penerima, kurangnya pengawasan tersebut terkendala pada faktor SDM yang kurang bahkan dalam pembinaan dan pengawasan pun tidak ada yang dikhususkan untuk mengelolanya. Hal tersebut mengakibatkan pudarnya kekompakan anggota penerima dan akan membuat gagalnya program yang mereka kerjakan karena penerima bantuan tidak bisa mengembangkan dan tidak ada pengawasan berkala dari pihak LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati.”²³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Bantuan Modal UMKM di LAZ SEFA Kabupaten Pati

Zakat merupakan suatu ibadah yang dimana memiliki fungsi social-ekonomi yang sangat tinggi. Dalam fungsi social zakat dapat mempererat hubungan antar warga, serta hasil dari penghimpunan dana zakat dapat

²² Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

²³ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

diberikan kepada warga atau orang-orang yang membutuhkan sesuai dengan delapan asnaf yang sudah dijelaskan didalam al-qur'an maupun hadits. Untuk dari segi ekonomi dana zakat akan dikelola secara produktif oleh instansi atau Lembaga pengelola zakat, melalui beberapa programnya sehingga dapat memberikan bantuan secara tunai maupun peralatan yang dapat digunakan untuk menghasilkan atau membuka suatu usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Pengelolaan zakat produktif diLAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati jika ingin mencapai sesuatu yang diinginkan dan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik-mustahik di Kabupaten Pati melalui program yang dilakukan maka LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati harus menganalisis terlebih dahulu terhadap pengelolaan yang dilakukan seperti manajemen semua yang ada dalam program tersebut sehingga bisa berjalan dengan baik dan bisa dikembangkan lagi untuk kedepannya. Dalam pengelolaan dana zakat ini terutama zakat produktif suatu Lembaga dituntut untuk selalu kreatif serta inovatif dalam menjalankan program yang mereka lakukan. Sesungguhnya potensi dari pengelolaan zakat produktif sendiri berdampak positif bagi warga Kabupaten Pati khususnya dalam program Berbagi Modal Usaha yang ditunjukkan untuk UMKM-UMKM sehingga bisa mengangkat perekonomian mereka. Dengan adanya zakat produktif inilah para mustahik dapat merasakan manfaat dari hasil pengelolaa zakat produktif secara terus-menerus sehingga bisa mengatasi kemiskinan yang ada dan bisa meningkatkan kualitas SDM masyarakat.

Berikut merupakan bentuk dari proses pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati:

a. Harus Membuat Kelompok

Pembuatan kelompok yaitu prosedur awal yang harus dipenuhi dalam pengajuan bantuan ini. Adanya kelompok itu sangat penting dan agar bisa mengembangkan usaha yang akan dijalankan dengan cara perputaran uang yang diberikan dari pihak Lembaga. Karna dari awal LAZ Senyum Dhuafa

Kabupaten Pati ini mengadakan program bukan hanya untuk membantu mereka dalam hal materi, melainkan ada maksud tersendiri seperti biar mereka bisa melakukan kumpulan rutin dan dalam kumpulan itu ada yang mengisi cramah-ceramah semacam pengajian sehingga bisa menambah ilmu agama mereka dan bisa meningkatkan keimanan mereka. Dalam pelaksanaan program ekonomi produktif di LAZ Senyum Dhuafa di Kabupaten Pati ini, setiap orang yang mau mengajukan bantuan modal usaha harus membentuk sebuah kelompok terlebih dahulu.

“Seperti yang dikatakan oleh bapak Hartoyo, kami didatangi beberapa orang ibu-ibu dari desa Runting yang bertujuan ingin mengajukan permohonan bantuan modal usaha mikro, kemudian kami bermusyawarah kepada mereka mengenai permasalahan yang dihadapi sekaligus mendengarkan presentasi dari beberapa orang tersebut kemudian kami menyuruh untuk membuat kelompok.”²⁴

Dari hasil analisis tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa ketika kita hendak mengajukan bantuan modal usaha kesuatu Lembaga khususnya ke LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati maka kita harus membuat kelompok terlebih dahulu.

b. Melengkapi Persyaratan FC KTP dan KK

Persyaratan-persyaratan seperti FC KTP dan KK merupakan hal yang umum dalam sebuah pengajuan, tidak hanya pada Lembaga saja tetapi syarat tersebut berlaku untuk setiap instansi-instansi yang dinaungi pemerintah maupun swasta ketika ingin mengajukan bantuan modal usaha. Dalam pengajuan modal usaha Lembaga memiliki Persyaratan dalam sebuah pengajuan hal tersebut dijelaskan oleh bapak Hartoyo.

²⁴ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

“untuk persyaratan tidaklah rumit mas. Hanya cukup membawa FC KTP dan KK serta menuliskan nama usahanya atau rencana usaha yang akan dilakukan.”²⁵

Dari hasil analisis tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa pesyaratan itu adalah hal utama yang harus dipenuhi untuk mengajukan bantuan maupun pengajuan yang lain. Karena hal tersebut merupakan prosedur dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati.

c. Mensurvei Calon Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM Bergulir

Survei dilakukan supaya pihak dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati benar-benar mengetahui keadaan pemohon bantuan modal usaha tersebut apakah layak menerimanya atau tidak, serta dengan adanya survei ini dapat menjadi perbandingan dalam menentukan penerima bantuan yang dilakukan oleh pihak Lembaga. Selanjutnya adalah tahap pensurveian dari pihak LAZ Senyum Dhuafa kepada penerim bantuan seperti yang dikatakan oleh ibu Siti Hariani.

“seperti yang dikatakan ibu Siti Hariani yaitu Setelah calon penerima bantuan usaha UMKM bergulir ini pihak Lembaga melakukan survei ke tempat calon penerima untuk melakukan pertimbangan dan jika terverifikasi kemudian calon penerima membuat semacam proposal yang kemudian diajukan atau diserahkan ke LAZ SEFA Kabupaten Pati.”

Penulis menyimpulkan bahwa prosedur ini memang diperlukan karena bagaimanapun sebelum memberikan bantuan dalam bentuk apapun harus diadakan survei terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan bantuan yang diberikan bisa tersalurkan ke seseorang yang sangat membutuhkan.

²⁵ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

d. Mengajukan Proposal dan Presentasi ke LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

Proposal merupakan rencana kegiatan yang ditulis dalam bentuk rancangan kerja yang akan dilaksanakan. Rancangan kerja tersebut tentu saja harus dipaparkan dalam sebuah proposal kegiatan. LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat dan mengajukan serta mempresentasikannya. Seperti penjelasan Bapak Hartoyo:

“setelah disurvei kemudian calon penerima bantuan modal usaha selanjutnya membuat proposal yang berkaitan tentang usaha yang dijalani maupun yang akan dilakukan. Kemudian pihak Lembaga mempertimbangkan kembali dari hasil proposal tersebut sebelum memberikan bantuan modal usaha ke mustahik atau calon penerima bantuan.”²⁶

Peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa proposal yang dijadikan syarat di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati tersebut hanya digunakan untuk menunjukkan keseriusan dalam mengajukan bantuan dan untuk bahan pertimbangan pihak Lembaga.

e. Pemberian Bantuan Modal Usaha UMKM Bergulir

Selanjutnya adalah pemberian bantuan modal usaha bergulir yang dilakukan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Ketika semua persyaratan-persyaratan sudah terpenuhi semua maka pihak Lembaga akan menyerahkan bantuan modal usaha tersebut sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap orangnya tetapi dengan ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

“Seperti yang dikatakan oleh ibu Siti Hariyani selaku Staff keuangan: Dalam pendistribusian bantuan modal usaha UMKM bergulir ini dilakukan secara berkala. Dikarenakan dana

²⁶ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

*zakat, infak, dan shodaqoh yang kami dapatkan tidak hanya fokus untuk ekonomi produktif saja, melainkan ada program-program lainnya serta dalam pembayaran dana ini dikasih jangka waktu dua tahun.*²⁷

Peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa Sesuatu yang sudah memenuhi syarat-syarat dan kriteria maka Lembaga akan memberikan dana kepada calon penerima bantuan dan dalam penerimaan bantuan tersebut harus dikembalikan dalam waktu dua tahun.

f. Sosialisasi

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati untuk tahap selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi sesuai urutan prosedur yang berlaku. Sosialisasi dalam hal ini bertujuan agar dapat membantu mustahik atau penerima bantuan supaya dapat mengelola manajemen usaha yang dilakukan seperti arahan motivator yang dihadirkan dalam acara sosialisasi tersebut.

*“seperti yang dikatakan ibu Siti Hariyani: Sosialisasi ini dilakukan dan mengundang penerima bantua yang diadakan dikantor LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati untuk diberikan motivasi atau arahan sekaligus sharing-sharing dari motivator atau pemateri yang khusus dalam pemberdayaan UMKM. Pemateri atau motivator lebih memberikan arahan-arahan mengenai pengaturan dan penerapan manajemen ke penerima bantuan supaya bisa mengelola usaha yang dirintis bisa berjalan dengan baik.”*²⁸

Peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa hal yang dilakukan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dalam melakukan sosialisasi ini sudah cukup bagus

²⁷ Siti Hariyani, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 3 februari 2023, wawancara ke 2, transkrip

²⁸ Siti Hariyani, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 3 februari 2023, wawancara ke 2, transkrip

dan sangat bermanfaat bagi penerima bantuan modal usaha.

g. Pengawasan dan pembinaan

Pengawasan merupakan suatu yang dapat mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan dengan sesungguhnya. Pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam melakukan suatu kegiatan.

Pengawasan dan pembinaan sangatlah penting dalam suatu kegiatan atau program yang dilakukan, tujuan dari pengawasan dan pembinaan yaitu agar mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut berjalan dan dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kendala ketika menjalani program tersebut. Dalam pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dapat dibidang kurang optimal, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai persoalan terutama dalam pengelolaan zakat produktif. Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati hanya dilakukan pada awal-awal saja dan seterusnya tidak dilakukan lagi secara berkala hal tersebut dikarenakan kurangnya tenaga kerja di Lembaga tersebut. Muncul tahap pengawasan, yang terkait erat dengan administrasi LAZ Senyum Dhuafa, Kabupaten Pati. Berikut adalah penjelasan soal pengawasan dari bapak hartoyo:

“pada saat penyerahan uang tersebut telah disepakati antara pihak Lembaga dan kelompok penerima. Dari kelompok penerima bantuan tersebut harus terorganisir dan ketua dalam kelompok tersebut harus bertanggung jawab atas anggotanya.”²⁹

Kesimpulan yang diambil peneliti dalam hal pengawasan yang dilakukan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sudah benar dalam hal pengawasan dan

²⁹ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

pembinaan, akan tetapi kurangnya faktor SDM dari Lembaga yang menjadikan hambatan untuk hal ini.

Menurut penulis, program zakat produktif yang diberikan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sudah disalurkan dengan baik dan tepat sasaran serta kepada orang yang membutuhkan. Dalam program ini bertujuan untuk menghapus kemiskinan yang terjadi saat ini. Pemberian bantuan pada program ini diharapkan bisa bermanfaat dan berkembang sehingga banyak orang yang merasakan kemanfaatannya.

Selain itu berdasarkan dari hasil pengamatan penulis, kepada penerima bantuan modal usaha yang dilakukan di Desa runting sudah sesuai dengan kriteria dari Lembaga. Hal tersebut dikarenakan orang-orang yang menerima termasuk golongan menengah kebawah. Bantuan dana tersebut diperuntukan sesuai dengan usaha yang tertulis dilampiran pengajuan modal usaha yang ada di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Pengelolaan dan manajemen serta kekompakan mereka sudah bagus. Pada saat peneliti melihat langsung dilapangan mereka itu seperti keluarga sendiri. Dari hal-hal tersebutlah yang dapat mengembangkan bantuan dana sehingga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Bantuan Modal UMKM di LAZ SEFA Pati

Dalam pengelolaan Zakat produktif di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dan penghambat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal berasal dari dalam instansi atau Lembaga sedangkan faktor internal berasal dari interaksi individu dengan lingkungan seperti yang terdapat pada luar Lembaga yaitu penerima bantuan tersebut. Adanya faktor yang dapat menghambat kinerja lembaga atau kendala-kendala dalam menjalankan program maka harus dihadapi Bersama dengan cara mencari inti permasalahan dengan kemudian bisa

menentukan solusi yang bisa mengatasi kendala tersebut. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi pengoptimalan zakat produktif di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati:

a. Faktor Pendukung

Menurut hasil observasi yang saya lakukan, pengurus-pengurus di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengelolaan dana zakat produktif ini, dan pada LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dapat dipercaya dalam mengalokasikan zakatnya terkhusus zakat produktif untuk kemaslahatan umat di Kabupaten Pati.

1. Kerja tim dalam segala hal terutama dalam pengurusan zakat produktif.

“menurut pengakuan dari bapak Hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, faktor pendukung yang pertama yaitu kerja tim. Kerja tim merupakan salah satu kunci utama dalam sebuah lembaga maupun organisasi. Tanpa adanya kerja tim maka tidak akan bisa efektif.”³⁰

2. Menjalankan tugas sesuai tugasnya tanpa memberatkan pihak lain.

“menurut pengakuan dari bapak hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, mengenai anggota yang menjalankan tugasnya tanpa memberatkan orang lain itu bagus karena jika orang yang memiliki tugas kemudian disuruh ngerjain teman kerjanya maka tidak baik dan akan menimbulkan suatu permasalahan dikemudian hari dan akan mempengaruhi kinerja atau program yang sedang dilakukan.”³¹

³⁰ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

³¹ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

3. Mengatur dan menjalani manajemen yang dibuat untuk mengelola dana zakat produktif tanpa adanya perselisihan dari pengurus Lembaga.

“menurut pengakuan dari bapak hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, mengenai sistem manajemen yang dibuat dalam pengelolaan dana zakat produktif itu sangat diperlukan dikarenakan dalam pengelolaan itu harus terdapat susunan manajemen yang bagus agar dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.”³²

4. Faktor terpenting adalah kekompakan tim yang membuat berkembangnya program zakat produktif ini, sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan mensejahterakan mustahik.

“menurut pengakuan dari bapak hartoyo selaku staff di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, mengenai kekompakan tim ini merupakan faktor pendukung yang sangat penting tidak kalah dengan kerja tim. Jika kerja tim saja tanpa kekompakan itu kurang efektif dan suwaktu-waktu bisa terjadi kejadian yang diluar dugaan kita.”³³

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dialami oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dikarenakan ada beberapa faktor dan itu pun bisa teratasi dikemudian hari jika pengaturan keanggotaan dan sistem yang dilakukan untuk mengelola zakat produktif sudah terselesaikan. Berikut merupakan faktor-faktor yang dapat menghambat pengoptimalan sistem pengelolaan zakat produktif di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati:

³² Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

³³ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

1. Kurangnya SDM Dalam Lembaga

“Menurut bapak Hartoyo memang betul jika di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati ini kurangnya SDM, hal tersebut dikarenakan beberapa pengurus disini adalah ASN dan yang stay di Lembaga hanya ada tiga orang jadi kami kesulitan untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat produktif. Diharap untuk kedepannya kami bisa menambah staf dan bisa kami fokuskan kepada program pengelolaan dana zakat produktif agar program ini bisa berkembang lebih baik lagi untuk kedepannya.”³⁴

2. Kurangnya Pengawasan dan Pembinaan

“Menurut bapak Hartoyo Pengelolaan dana yang diberikan kepada mustahik, salah satunya kurangnya pengawasan yang dilakukan dari pihak Lembaga kepada penerima, kurangnya pengawasan tersebut terkendala pada faktor SDM yang kurang bahkan dalam pembinaan dan pengawasan pun tidak ada yang dikhususkan untuk mengelolanya. Jika faktor SDM sudah teratasi dan syukur-syukur ada relawan yang mau membantu kami untuk mengelola serta mengembangkan maka program ini akan berjalan sesai yang kami harapkan.”³⁵

Untuk pengelolaan zakat produktif di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sudah bisa dikatakan lebih baik itu dilihat dari hasil yang dicapainya. Sedangkan untuk faktor penghambat yang menjadi kendala dalam program yang dilakukan sebenarnya bisa diatasi dengan solusi jika LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati kedepannya ada rencana menambah

³⁴ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

³⁵ Hartoyo, Wawancara oleh Abdul Rohman Suhuda, 25 Januari 2023, wawancara ke 1, transkrip

staf, seharusnya dari pihak Lembaga melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkala supaya LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati bisa mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi secara langsung untuk pada kelompok penerima bantuan modal usaha tersebut.

